

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa peneliti ambil dari penelitian perbandingan *tools management project* ini, yaitu :

1. Penting bagi *Project Manager* untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan *tools project management* sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas proyek yang sedang dikerjakan.
2. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *tools project management* yang tepat untuk RAC yaitu ClickUp karena dapat menyelesaikan masalah laporan dan dapat meningkatkan efektivitas atribut *task* seperti "Judul *Task*", "Deskripsi *Task*", "Objektif *Task*", "Assigned To", "Deadline", dan "Labeling".
3. Trello memiliki kelebihan dalam kemudahan penggunaan, kolaborasi tim yang efektif, dan fleksibilitas kustomisasi. Namun, ada kekurangan dalam mengelola proyek yang kompleks, kurangnya alat analisis dan pelaporan yang mendalam, serta batasan pada versi gratis yang dapat membatasi fungsionalitas.
4. Click Up memiliki beberapa kelebihan, termasuk fleksibilitas kustomisasi yang tinggi, kemampuan mengelola proyek yang kompleks, dan fitur-fitur yang lengkap seperti pelaporan dan integrasi yang luas. Namun, beberapa kekurangan Click Up meliputi harganya yang relatif mahal, kurva pembelajaran yang tinggi bagi pengguna baru, dan kurangnya dukungan untuk pengaturan filter dan pengurutan data yang fleksibel.
5. Spreadsheet memiliki beberapa kelebihan sebagai alat manajemen proyek, antara lain kemudahan dalam kustomisasi, fleksibilitas dalam mengatur data, dan kemampuan untuk menghitung dan menganalisis data secara efektif. Namun, kelemahan spreadsheet meliputi kurangnya fitur khusus untuk manajemen proyek yang kompleks, risiko kesalahan manusia dalam penginputan data, dan keterbatasan dalam visualisasi data.

5.2 SARAN

1. ClickUp cocok untuk proyek pengembangan perangkat lunak yang membutuhkan manajemen tugas yang efisien, penugasan tim, pengaturan tenggat waktu, pemantauan proyek, dan integrasi dengan alat-alat lain seperti sistem *version control* atau sistem pelacakan *bug*.
2. Trello cocok untuk proyek pengembangan perangkat lunak yang membutuhkan visualisasi tugas, kolaborasi tim yang efektif, pemantauan status tugas, dan manajemen proyek yang sederhana. Trello juga sesuai untuk proyek dengan tingkat kompleksitas yang lebih rendah dan tidak memerlukan fitur-fitur yang canggih atau integrasi yang kompleks.
3. *Tools* spreadsheet cocok untuk proyek pengembangan perangkat lunak yang sederhana, memiliki sedikit anggota tim, dan tidak memerlukan kolaborasi yang intensif. Proyek-proyek kecil dengan skala yang terbatas dan sedikit kompleksitas dapat dikelola dengan baik menggunakan spreadsheet. Namun, untuk proyek yang lebih besar, kompleks, dan membutuhkan integrasi yang lebih mendalam, penggunaan *tools* manajemen proyek khusus seperti Trello atau ClickUp mungkin lebih sesuai.
4. Beberapa *tools* yang perlu dibandingkan dengan ClickUp, Trello, dan spreadsheet dalam manajemen proyek antara lain Asana, Jira, Basecamp, Microsoft *Project*, Monday.com, Smartsheet, dan Notion.
5. Pemilihan *tools* yang tepat harus mempertimbangkan kebutuhan proyek, seperti fitur kolaborasi tim, pelacakan tugas, pemantauan progres, dan integrasi dengan sistem lainnya. Dengan membandingkan fitur-fitur dan kemampuan masing-masing *tools*, pengguna dapat menentukan platform yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan proyek mereka.